

**PENGEMBANGAN WISATA ALAM ARUNG JERAM DI SUNGAI ELO  
OLEH KOMUNITAS OPERATOR ARUNG JERAM  
KABUPATEN MAGELANG**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Oleh:

**Siti Choliso**  
**NIM. 14230009**

Pembimbing:

**Drs. Mohammad Abu Suhud, M. Pd.**  
**NIP. 19610410 199001 1 001**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230  
Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nomor : B-987/Un.02/DD/PP.05.3/05/2018

Tugas Akhir dengan Judul : **Pengembangan Wisata Alam Arung Jeram Di Sungai Elo Oleh Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Siti Cholisoah  
Nomor Induk Mahasiswa : 14230009  
Telah diujikan pada : Senin, 21 Mei 2018  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

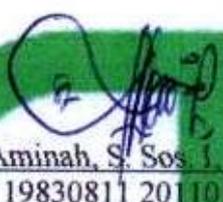
TIM UJIAN TUGAS AKHIR  
Ketua Sidang/Penguji I

  
Drs. Mohammad Abu Suhud, M. Pd.  
NIP: 19610410 199001 1 001

Penguji II

Penguji III

  
Dr. Hajar Hatma Indra Jaya, M. Si.  
NIP: 19810428 200312 1 003

  
Siti Aminah, S. Sos. I, M. Si.  
NIP: 19830811 201101 2 010

Yogyakarta, 30 Mei 2018  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
DEKAN

  
Dr. Nuriannah, M.Si.  
NIP: 19640310 198703 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

### **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Siti Choliso  
NIM : 14230009  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)  
Judul Skripsi : Pengembangan Wisata Alam Arung Jeram Di Sungai Elo Oleh Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang

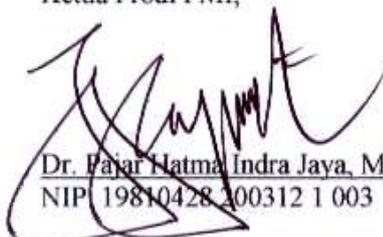
sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

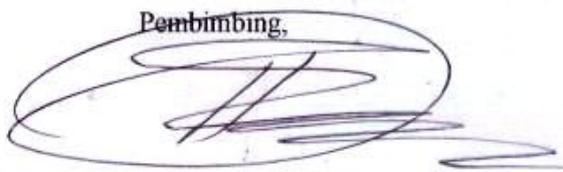
Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 30 Mei 2018

Mengetahui,

Ketua Prodi PMI,

  
Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, M. Si  
NIP. 19810428 200312 1 003

  
Drs. H. Moh. Abu Suhud, M. Pd.  
NIP: 19610410 199001 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Cholisoh

NIM : 14230009

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengembangan Wisata Alam Arung Jeram Sungai Elo Oleh Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Mei 2018

Yang menyatakan,

  
Siti Cholisoh

NIM. 14230009

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Yang Utama Dari Segalanya...*

*Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Dari semua yang telah engkau tetapkan baik itu rencana indah yang engkau siapkan untuk masa depanku sebagai harapan kesuksesan. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.*

*Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi*

*Ibuk, Bapak, Adik, Keluargaku, dan orang-orang yang kusayangi  
Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibuk dan Bapak yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selebar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Untuk Ibuk dan Bapak yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik, Terima Kasih...*

## **MOTTO**

“Kesabaran itu ada dua macam: Sabar atas sesuatu yang tidak kau ingin dan sabar menahan diri dari sesuatu yang kau ingini”

(Ali bin Abi Thalib)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Ali Ibn Abi Thalib, *Butir-butir Hikmah Terpilih Sang Khalifah tentang Ketuhanan, Kemanusiaan, dan Kehidupan.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT karena atas berkah dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Tak lupa, sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Saw., sang pencerah pembawa *syafa'at* bagi umatnya.

Sejujurnya penulis sadar bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu atas bantuan dan pertolongan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A, Ph. D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, M. Si, selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Drs. H. Mohammad Abu Suhud, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabarnya memberikan saran dan masukan secara teliti kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan cepat.
5. Siti Aminah, M. Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan tak henti-hentinya memberikan nasehat, semangat, dan motivasi kepada penulis.
6. Bapak dan ibu dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan banyak ilmu dan wawasan serta berbagai macam keterampilan kepada penulis selama di program studi PMI.

7. Bapak dan Ibu Staff dan Karyawan TU Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi atas bantuannya menyelesaikan berbagai persyaratan yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibuk dan Bapak tercinta yang tak henti-hentinya mendo'akan penulis agar bisa menyelesaikan kuliah ini dengan baik, serta dukungan keluarga yang terus mengalir untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Dua laki-laki, Fajar Ahsani dan Muhammad Sukron yang selalu siap sedia menjadi pengawal saat dimanapun dan kapanpun penulis butuhkan.
10. Keluarga besar Magelang dan Salatiga yang tak henti-hentinya memberikan dukungan kepada penulis.
11. Eka, Lia, Risma, Nurul Ulum, Uut, Fatma, Dea, Thava dan Zaul yang tak pernah lelah menemani, mendo'akan dan selalu hadir.
12. Rahmah, Hani, Maya, Ratih dan Ulfi yang selalu membuat penulis terhibur saat merasa lelah dan *down* sehingga semangat kembali untuk mengerjakan tugas akhir ini.
13. Teman-teman satu bimbingan skripsi, yaitu Aweng, Rahmah, Hani, Annisa, dll.
14. Teman-teman Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam 2014 yang sudah berjuang bersama selama masa kuliah.
15. Yang terkasih Kelompok KKN 93 "BRC", yaitu Lelak, Mbak Endah, Sigit, Bayhaqi, Sule, Haq dll.

Penulis berharap karya sederhana ini dapat memberikan efek positif bagi semua kalangan. Sebelumnya, penulis mohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Tapi penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin ...

Yogyakarta, 16 Mei 2018

Penulis

Siti Choliso

14230009

## ABSTRAK

Siti Choliso, Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang merupakan salah satu lembaga masyarakat yang bergerak pada bidang pengelolaan Obyek Wisata Alam Arung Jeram. Komunitas ini merupakan satu-satunya lembaga yang berperan dalam mengelola Obyek Wisata Alam Arung Jeram di Kabupaten Magelang. Peran komunitas ini selain mengelola obyek Wisata Arung Jeram, juga berperan dalam proses pengembangan Wisata Arung Jeram. Proses pengembangan yang dilakukan oleh komunitas ini didasarkan pada unsur-unsur pariwisata yang dimiliki oleh Obyek Wisata Arung Jeram.

Penelitian ini bertujuan untuk medeskripsikan mengenai unsur pariwisata yang terdapat pada Obyek Wisata Arung Jeram di Sungai Elo. Selanjutnya, penelitian ini juga mendeskripsikan mengenai proses pengembangan yang dilakukan oleh komunitas di Wisata Arung Jeram Sungai Elo berdasarkan unsur-unsur pariwisata yang ada. Selain itu penelitian ini juga mendeskripsikan mengenai kendala yang dihadapi oleh komunitas pada saat proses pengembangan. Titik fokus pada penelitian ini adalah unsur apa sajakah yang terdapat dalam Wisata Arung Jeram, proses pengembangan dalam bidang apakah yang dilakukan oleh pihak pengelola Wisata Arung Jeram, dan kendala apa yang dihadapi pada saat proses pengembangan tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penulisan laporan analisis deskriptif. Subyek yang diteliti yaitu Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang. Sementara teknik pengumpulan data yang digunakan selama penelitian adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berhubungan dengan Pengembangan Wisata Alam Arung Jeram di Sungai Elo. Kemudian data yang telah di peroleh dianalisis dengan cara reduksi data, menyajikan data, penarikan kesimpulan dan melaporkan hasil penelitian secara lengkap. Teori yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teori pariwisata milik Spillane, Susilo Bambang Yudhoyono, dan *The Ecotourism Society* yang mengkhususkan kajian terhadap “Pengembangan Wisata”

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga temuan penelitian: *Pertama*, unsur pariwisata yang menjadikan Wisata Alam Arung Jeram di Sungai Elo banyak dikunjungi wisatawan yang meliputi daya tarik, fasilitas, infrastruktur, transportasi, dan keramahamtaman. *Kedua*, proses pengembangan Wisata Alam Arung Jeram melalui pengembangan tujuan destinasi pariwisata, pemasaran dan promosi pariwisata, serta pengembangan sumberdaya dan kelembagaan pariwisata. *Ketiga*, kendala-kendala yang dihadapi pada saat proses pengembangan adalah kurangnya minat dan kesadaran masyarakat, kurang maksimalnya sosialisasi, dan kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia).

***Kata kunci: Komunitas, Wisata Alam Arung Jeram, Pengembangan***

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
1. Pengembangan Wisata Alam .....	1
2. Arung Jeram .....	2
3. Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang .....	2
B. Latar Belakang .....	3
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
1. Manfaat Teoritis .....	7
2. Manfaat Praktis .....	7
F. Tinjauan Pustaka .....	7
G. Landasan Teori.....	11
1. Unsur-unsur Industri Pariwisata.....	11
2. Proses Pengembangan Pariwisata .....	14
3. Kendala dalam Proses Pengembangan Ekowisata .....	16
H. Metode Penelitian.....	20
1. Lokasi Penelitian .....	21
2. Jenis Penelitian.....	21
3. Subyek dan obyek penelitian .....	23

4.	Teknik Penentuan Informan.....	24
5.	Metode Pengumpulan Data.....	25
6.	Teknik Validitas Data.....	26
7.	Metode Analisis Data.....	27
I.	Sistematika Pembahasan.....	29
<b>BAB II PROFIL KOMUNITAS OPERATOR ARUNG JERAM</b>		
<b>KABUPATEN MAGELANG DAN GAMBARAN UMUM ARUNG JERAM</b>		
<b>DI KABUPATEN MAGELANG .....</b>		<b>31</b>
A.	Profil Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang.....	31
1.	Sejarah Terbentuknya Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten	
	Magelang .....	31
2.	Tujuan, Fungsi, Azas, Visi dan Misi Komunitas Operator Arung Jeram	
	Kabupaten Magelang.....	32
3.	Kepengurusan Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang	
	38	
4.	Keanggotaan Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang	43
B.	Gambaran Umum Arung Jeram di Kabupaten Magelang.....	47
1.	Profil Kabupaten Magelang .....	47
2.	Deskripsi Wisata Arung Jeram .....	48
3.	Arung Jeram di Kabupaten Magelang.....	50
<b>BAB III PENGEMBANGAN WISATA ALAM ARUNG JERAM OLEH</b>		
<b>KOMUNITAS OPERATOR ARUNG JERAM KABUPATEN MAGELANG</b>		
<b>.....</b>		<b>55</b>
A.	Unsur-Unsur Pariwisata Dalam Wisata Alam Arung Jeram.....	55
1.	<i>Attractions</i> (daya tarik) .....	55
2.	<i>Facilities</i> (fasilitas-fasilitas yang diperlukan).....	56
3.	<i>Infrastructure</i> (infrastruktur).....	58
4.	<i>Transportations</i> (transportasi).....	59
5.	<i>Hospitality</i> (keramahtamahan).....	61
B.	Proses Pengembangan Wisata Alam Arung Jeram Dengan Adanya Unsur-	
	Unsur Yang Telah Dimiliki .....	62
1.	Mengembangkan tujuan destinasi pariwisata.....	62
2.	Mengembangkan pemasaran dan promosi pariwisata.....	64
3.	Mengembangkan sumberdaya dan kelembagaan pariwisata .....	65
C.	Kendala-kendala yang dihadapi pada saat proses pengembangan Wisata	
	Alam Arung Jeram .....	66
1.	Kurangnya rasa percaya diri pada masyarakat.....	67
2.	Kegiatan sosialisasi yang belum merata .....	67

3.	Perlibatan masyarakat yang belum maksimal .....	68
4.	Kurang maksimalnya pemanfaatan pada sarana prasarana .....	68
5.	Kurangnya promosi langsung terhadap lingkungan sekitar .....	69
6.	Lemahnya koordinasi <i>stakeholders</i> .....	69
D.	Analisis Hasil Lapangan .....	70
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>		<b>74</b>
A.	Kesimpulan .....	74
B.	Saran-saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>77</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		<b>81</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul *Pengembangan Wisata Alam Arung Jeram Sungai Elo Oleh Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang*.

Guna menghindari kemungkinan banyaknya interpretasi dan kesalahan dalam menafsirkan terhadap maksud judul tersebut, maka penting bagi penulis untuk memberikan penegasan terhadap istilah-istilah pada judul skripsi ini. Adapun istilah-istilah yang dimaksud adalah:

##### 1. Pengembangan Wisata Alam

Secara etimologi pengembangan dapat diartikan sebagai proses, cara, perbuatan, usaha mengembangkan secara bertahap dan teratur yang menjurus kepada obyek yang dikehendaki<sup>2</sup>. Pengembangan adalah suatu upaya untuk menuju ke keadaan yang lebih baik. Menurut Felik-Anigro yang dikutip dan diterjemahkan oleh Moekijat, menjelaskan mengenai tujuan pengembangan adalah menciptakan kemampuan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada<sup>3</sup>.

Wisata alam merupakan obyek wisata yang daya tarik utamanya adalah bersumber pada keindahan alam, sumber daya alam dan tata lingkungannya, yang termasuk dalam katagori wisata alam adalah gunung,

---

<sup>2</sup> Tim Redaksi KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 473.

<sup>3</sup> Moekiyat, *Pengembangan Organisasi*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 1993), hlm. 10.

hutan/hutan lindung, danau, pantai, laut, dan sungai<sup>4</sup>. Disini dapat kita simpulkan, pengembangan wisata alam adalah suatu upaya untuk mengembangkan obyek wisata alam yang tujuannya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas dari obyek wisata tersebut, disamping itu, tujuan lainnya adalah untuk meningkatkan kualitas hidup pihak-pihak pengelolanya guna mencapai keadaan kehidupan yang lebih baik lagi.

## **2. Arung Jeram**

Rafting atau Arung Jeram adalah suatu aktifitas pengarungan bagian alur sungai yang berjeram atau riam, dengan menggunakan wahana tertentu. Pengertian wahana dalam pengarungan sungai berjeram atau riam yaitu sarana dan alat yang terdiri dari perahu karet, kayak, kano dan dayung. Tujuan berarung jeram bisa dilihat dari sisi olah raga, rekreasi dan ekspedisi. Dengan demikian dapat didefinisikan bahwa Arung Jeram merupakan kegiatan mengarungi sungai berjeram, dengan menggunakan perahu karet, kayak, kano dan dayung dengan tujuan rekreasi atau ekspedisi<sup>5</sup>.

## **3. Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang**

Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang ini merupakan satu-satunya komunitas yang menaungi beberapa operator Arung Jeram di Kabupaten Magelang, lebih tepatnya di Kecamatan Mungkid. Komunitas ini terdiri dari 20 operator yang masing-masing operator memiliki

---

<sup>4</sup> Dicky Budhi Setyawan, "Survei Manajemen Arung Jeram Di Serayu Adventure Indonesia Kabupaten Banjarnegara Tahun 2013", *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation* Vol.2, No.11, 2013, hlm. 692.

<sup>5</sup> Trans Outbound Indonesia, <http://www.transoutbound.com/2-uncategorised/24-pengertian-arung-jeram.html>, Diakses pada 20 November 2017, Pukul 20.00.

manajemen dan pemasaran sendiri-sendiri. Komunitas ini dibentuk untuk dijadikan sebagai sarana bertukar informasi antar operator Arung Jeram, dan juga dimanfaatkan untuk melakukan evaluasi bersama antar operator. Selain sebagai sarana bertukar informasi dan evaluasi, komunitas ini juga sebagai penentu kegiatan apa yang perlu diadakan dalam pengembangan Wisata Alam Arung Jeram Sungai Elo.

Berdasarkan penegasan istilah di atas, maka judul skripsi Pengembangan Wisata Alam Arung Jeram Sungai Elo Oleh Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang adalah sebuah penelitian mengenai kegiatan apa yang dilakukan oleh Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang dalam mengembangkan obyek Wisata Alam Arung Jeram di Sungai Elo.

## **B. Latar Belakang**

Kegiatan pariwisata merupakan salah satu sektor yang diharapkan mampu memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian, baik perekonomian negara maupun perekonomian daerah. Usaha dalam mengembangkan sektor pariwisata ini didukung dengan adanya UU. No. 10 Tahun 2009 yang menyebutkan bahwa keberadaan objek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, diantaranya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas kesempatan kerja, meningkatkan Pendapatan

Asli Daerah (PAD), kemudian meningkatkan rasa cinta lingkungan serta melestarikan alam dan budaya setempat<sup>6</sup>.

Sektor pariwisata banyak mendorong pertumbuhan dalam rangka mendukung pencapaian sasaran pembangunan, sehingga perlu diberlakukan upaya mengembangkan produk-produk yang mempunyai keterkaitan dengan sektor pariwisata. Pembangunan pada bidang kepariwisataan diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat, hal ini disebabkan sektor pariwisata adalah satu dari sekian banyak pendukung sektor pembangunan dalam bidang ekonomi. Salah satu kota yang termasuk dalam kategori dengan perkembangan pariwisatanya yang semakin maju adalah Kabupaten Magelang.

Kabupaten Magelang memiliki obyek wisata yang banyak digemari wisatawan lokal maupun mancanegara, salah satunya adalah wisata alam. Daya tarik utamanya bersumber pada keindahan alam dan tata lingkungannya. Wisata alam dapat juga dikatakan sebagai ekowisata, yang mana secara pengertian, ekowisata merupakan suatu kegiatan pariwisata yang berlokasi di alam dan memiliki tujuan untuk melestarikan alam.

Sejauh ini, wisata alam di Kabupaten Magelang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal tersebut dapat dilihat dari semakin bertambahnya jumlah kunjungan dari tahun ketahun. Daerah ini menawarkan berbagai macam alternatif obyek wisata alam, baik dari yang hanya sekilas

---

<sup>6</sup> Arisandi Ananto, dkk., "Sistem Pengambilan Keputusan dalam Mengembangkan Potensi Wisata Arung Jeram Bosamba di Kabupaten Bondowoso", *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol.3, No.1, hlm. 107-108.

menyegarkan mata hingga yang memicu adrenaline pengunjungnya. Salah satu fokus pengembangan wisata alamnya adalah Arung Jeram Sungai Elo.

Pengelolaan dan pengembangan Wisata Alam Arung Jeram Sungai Elo ini diserahkan kepada pihak swasta melalui pertimbangan Pemerintah Kabupaten Magelang. Hal ini tidak lain karena pelopor adanya wisata tersebut merupakan pihak swasta. Dengan begitu pemerintah memberikan kebebasan kepada pihak-pihak swasta yang turut berkecimpung di dalamnya. Pada pengembangannya, Wisata Alam Arung Jeram Sungai Elo ini dikelola oleh satu komunitas, yaitu Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang.

Pada pengelolaan dan pengembangannya, Wisata Alam Arung Jeram Sungai Elo ini memiliki berbagai unsur, yang mana unsur-unsur ini adalah ketentuan untuk suatu lokasi wisata agar dapat dikategorikan sebagai industri pariwisata. Sebagai salah satu industri pariwisata, Arung Jeram ini juga memiliki beberapa kegiatan yang menjadi landasan pokok dalam proses pengembangannya. Hal ini dimaksudkan agar Wisata Alam Arung Jeram Sungai Elo tetap eksis dengan semakin berkembangnya zaman dan semakin banyaknya obyek wisata yang muncul.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai unsur-unsur pariwisata apa saja yang dimiliki oleh Wisata Alam Arung Jeram ini dan bagaimana proses dari pengembangan Wisata Alam Arung Jeram Sungai Elo berdasarkan unsur-unsur yang ada, dengan mengangkat judul “Pengembangan Wisata Alam Arung Jeram Sungai Elo Oleh Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang”.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah unsur-unsur pariwisata yang ada dalam Wisata Alam Arung Jeram di Sungai Elo untuk dapat dikategorikan sebagai industri pariwisata?
2. Bagaimanakah proses pengembangan Wisata Alam Arung Jeram di Sungai Elo yang dilakukan oleh Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang?
3. Bagaimanakah kendala-kendala yang dihadapi oleh Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang pada saat proses pengembangan Wisata Alam Arung Jeram di Sungai Elo?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendiskripsikan unsur-unsur yang ada dalam Wisata Alam Arung Jeram di Sungai Elo untuk dapat dikategorikan sebagai industri pariwisata.
2. Untuk mendiskripsikan bagaimana proses-proses pengembangan Wisata Alam Arung Jeram di Sungai Elo yang dilakukan oleh Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang.
3. Untuk mendiskripsikan kendala-kendala yang dihadapi oleh Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang pada saat proses pengembangan Wisata Alam Arung Jeram di Sungai Elo.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari diadakannya penelitian ini diharapkan memberi manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis baik untuk penulis maupun pembacanya, karena tanpa menghasilkan manfaat bagi siapapun apalah arti

dari sebuah penelitian. Harapan dari peneliti, semoga untuk kedepannya penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya yang tentunya penelitian yang lebih baik lagi.

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan memberi sumbangan wacana dan pemikiran baru bagi dunia akademis, terkhusus bagi peneliti-peneliti selanjutnya pada bidang pengembangan pariwisata berbasis alam.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi seluruh pihak, baik pemerintah, masyarakat, maupun para pengembang lokasi Wisata Alam Arung Jeram Sungai Elo.

## **F. Tinjauan Pustaka**

Untuk mendukung pembahasan dalam penelitian, terlebih dulu peneliti melakukan kajian dan telaah terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang mana penelitian-penelitian tersebut bersinggungan atau relevan dengan topik yang diangkat dalam penelitian ini. Hal ini dimaksudkan untuk dijadikan rujukan dan perbandingan dengan objek penelitian yang peneliti angkat. Adapun penelitian-penelitian tersebut adalah:

*Pertama*, penelitian **Suharno Putro** dengan judul *Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat (Studi Kasus Dusun Kelor Kelurahan*

*Bangunkerto Keamatan Turi Kabupaten Sleman*).<sup>7</sup> Penelitian Suharno Putro ini membahas mengenai bagaimana latar belakang dan pengelolaan Desa Wisata Kelor Desa Bangunkero Kecamatan Turi kabupaten Slema. Penelitian inipun juga membahas mengenai bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Kelor tersebut.

Perbedaan dari penelitian Suharno Putro dengan penelitian peneliti terletak pada rumusan masalahnya. Penelitian Suharno Putro lebih terfokus pada latar belakang, sistem pengelolaan dan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata, sedangkan penelitian peneliti lebih terfokus pada bagaimana unsur-unsur yang ada dalam Wisata Alam Arung Jeram, bagaimana proses pengembangan wisatanya berdasarkan unsur-unsur yang telah dimiliki dan apa saja kendala yang dihadapi pada saat proses pengembangan wisata tersebut. Persamaan yang terdapat pada kedua penelitian ini adalah keduanya sama-sama meneliti mengenai pengembangan suatu lokasi wisata.

*Kedua*, penelitian **Susi Lestari** dengan judul *Pengembangan Desa Wisata Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat (Studi di Desa Wisata Kembang Arum Sleman)*.<sup>8</sup> Penelitian Susi Lestari ini membahas mengenai upaya apa yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun masyarakat dalam memberdayakan masyarakat melalui pengembangan sektor pariwisata.

---

<sup>7</sup> Suharno Putro, “*Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat (Studi Kasus Dusun Kelor Kelurahan Bangunkerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman)*”, Skripsi, (Yogyakarta, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010).

<sup>8</sup> Susi Lestari, “*Pengembangan Desa Wisata Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat (Studi di Desa Wisata Kembang Arum, Sleman)*”, Skripsi, (Yogyakarta, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009).

Perbedaan dari penelitian Susi Lestari dengan penelitian peneliti terletak pada pembahasannya. Penelitian Susi Lestari lebih terfokus pada usaha pemerintah beserta masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, sedangkan penelitian peneliti lebih terfokus pada usaha yang dilakukan oleh komunitas dalam mengelola dan mengembangkan lokasi wisata. Persamaan yang terdapat pada kedua penelitian ini adalah keduanya sama-sama membahas mengenai upaya *stakeholders* dalam pengembangan suatu lokasi wisata.

*Ketiga*, penelitian **Arisandi Ananto, Sarwono, dan Minto Hadi** dengan judul *Sistem Pengambilan Keputusan Dalam Mengembangkan Potensi Wisata Arung Jeram Bosamba di Kabupaten Bondowoso (Studi Pada Dinas Pariwisata, Pemuda, Olahraga, Dan Perhubungan Kabupaten Bondowoso)*<sup>9</sup>. Penelitian Arisandi Ananto dan kawan-kawannya ini membahas mengenai analisis dalam sistem pengambilan keputusan dan analisis tentang apa saja tantangan yang dihadapi pada saat pengambilan keputusan dalam mengembangkan potensi Wisata Arung Jeram Bosamba.

Perbedaan dari penelitian Arisandi Ananto dan kawan-kawannya dengan penelitian peneliti terletak pada obyek penelitiannya. Penelitian Arisandi Ananto dan kawannya lebih terfokus pada bagaimana sistem yang berlaku pada saat pengambilan keputusan dalam mengembangkan potensi Wisata Arung Jeram Bosamba dan tantangan-tantangan apa saja yang harus dihadapi pada saat proses tersebut, sedangkan penelitian peneliti lebih terfokus

---

<sup>9</sup> Arisandi Ananto, dkk., "Sistem Pengambilan Keputusan dalam Mengembangkan Potensi Wisata Arung Jeram Bosamba di Kabupaten Bondowoso", *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol.3, No.1.

pada unsur-unsur yang terdapat dalam Wisata Arung Jeram dan pengembangan wisatanya berdasar unsur-unsur yang telah dimiliki.

*Keempat*, penelitian **Lusita Anjelina** dengan judul *Implementasi Kebijakan Pengembangan Objek Wisata Pantai Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat*.<sup>10</sup> Penelitian Lusita Anjelina ini membahas deskripsi dan analisis mengenai implementasi kebijakan dalam pengembangan objek wisata Tanjung Setia dengan menggunakan model implementasi kebijakan menurut Donald Van Meter dan Carl Van Horn.

Perbedaan dari penelitian Lusita Anjelina dengan penelitian peneliti terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian Lusita Anjelina lebih terfokus pada mendeskripsikan dan menganalisis implementasi kebijakan dalam pengembangan obyek wisata Tanjung Wisata, sedangkan penelitian peneliti lebih terfokus pada deskripsi mengenai bagaimana proses dari pengembangan Wisata Arung Jeram yang dikelola oleh Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang.

Dari tinjauan beberapa penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan tersebut, penelitian mengenai pengembangan pariwisata berbasis alam belum banyak dilakukan, karena pada penelitian-penelitian sebelumnya secara garis besar membahas mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan suatu obyek wisata. Penelitian dengan judul "*Pengembangan Wisata Alam Arung Jeram Oleh Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang*"

---

<sup>10</sup> Lusita Anjelina, "*Implementasi Kebijakan Pengembangan Objek Wisata Pantai Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat*", Skripsi, (Bandar Lampung, Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung Bandar Lampung, 2017).

bukanlah pengulangan dari penelitian sebelumnya sehingga penelitian ini masih layak untuk diteliti karena sejauh ini peneliti belum menemukan penelitian yang serupa.

## **G. Landasan Teori**

Landasan teori digunakan sebagai dasar dan pijakan penelitian dalam melakukan analisis terhadap masalah utama penelitian. Dengan demikian, cara berpikir peneliti dan alur analisis yang diterapkan harus sesuai dengan teori yang dipergunakan<sup>11</sup>. Jadi landasan teori ini dapat dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan kenyataan dilapangan. Selain itu, landasan teori juga bermanfaat dalam memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian<sup>12</sup>.

### **1. Unsur-unsur Industri Pariwisata**

Industri merupakan cakupan dari berbagai kegiatan yang produktif dan bernilai ekonomi, sehingga pariwisata dapat digolongkan kegiatan industri. Marpaung (2000) mengemukakan bahwa adapun yang termasuk dalam industri pariwisata adalah industri yang terkait dengan penyelenggaraan kegiatan wisata untuk melayani wisatawan dari keberangkatan hingga tiba ditujuan wisata, seperti biro perjalanan wisata, transportasi, hotel, toko cendera mata, dan lain sebagainya<sup>13</sup>.

---

<sup>11</sup> Waryono; dll., *“Pedoman Penulisan Skripsi”*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004), hlm. 17.

<sup>12</sup> Bisri Mustofa, *“Pedoman Menulis Proposal Penelitian Skripsi Dann Tesis : Disertai Dengan Contoh-Contoh”*, (Yogyakarta, Panji Pustaka, 2009), hlm. 27.

<sup>13</sup> I Gusti Bagus Arjana, *“Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif”*, (Jakarta: Rajawali Pers, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 14-15.

Industri pariwisata pada kenyataannya memiliki cakupan yang luas, hal ini dikarenakan apabila pariwisata di suatu daerah sudah berkembang, kegiatan ini dapat dikatakan sebagai penggerak yang sanggup menarik sejumlah program kegiatan di hilir dan di sektor hulu, sehingga sifatnya berefek ganda. Disinilah keunggulan dari kegiatan pariwisata yang berimplikasi pada beragam sektor ekonomi dan bisnis<sup>14</sup>. Menurut Spillane (1987) sebagaimana yang dikutip oleh Badrudin (2001), ada lima unsur dalam industri pariwisata yang sangat penting, yaitu:

a. *Attractions* (daya tarik)

*Attractions* dapat digolongkan menjadi *site attractions* dan *event attractions*. *Site attractions* merupakan daya tarik fisik yang permanen dengan lokasi yang tetap yaitu tempat-tempat wisata yang ada di daerah tujuan wisata seperti kebun binatang, keraton, dan museum. Sedangkan *event attractions* adalah atraksi yang berlangsung sementara dan lokasinya dapat diubah atau dipindah dengan mudah seperti festival-festival, pameran, atau pertunjukanpertunjukan kesenian daerah.

b. *Facilities* (fasilitas-fasilitas yang diperlukan)

Fasilitas cenderung berorientasi pada daya tarik di suatu lokasi karena fasilitas harus terletak dekat dengan pasarnya. Selama tinggal di tempat tujuan wisata wisatawan memerlukan tidur, makan dan minum oleh karena itu sangat dibutuhkan fasilitas penginapan. Selain itu ada kebutuhan akan

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 15.

*Support Industries* yaitu toko *souvenir*, toko cuci pakaian, pemandu, daerah festival, dan fasilitas rekreasi (untuk kegiatan)<sup>15</sup>.

c. *Infrastructure* (infrastruktur)

Daya tarik dan fasilitas tidak dapat dicapai dengan mudah kalau belum ada infrastruktur dasar. Perkembangan infrastruktur dari suatu daerah sebenarnya dinikmati baik oleh wisatawan maupun rakyat yang juga tinggal di sana, maka ada keuntungan bagi penduduk yang bukan wisatawan. Pemenuhan atau penciptaan infrastruktur adalah suatu cara untuk menciptakan suasana yang cocok bagi perkembangan pariwisata.

d. *Transportations* (transportasi)

Dalam pariwisata kemajuan dunia transportasi atau pengangkutan sangat dibutuhkan karena sangat menentukan jarak dan waktu dalam suatu perjalanan pariwisata. Transportasi baik transportasi darat, udara, maupun laut merupakan suatu unsur utama langsung yang merupakan tahap dinamis gejala-gejala pariwisata<sup>16</sup>.

e. *Hospitality* (keramahtamahan)

Wisatawan yang berada dalam lingkungan yang tidak mereka kenal memerlukan kepastian jaminan keamanan khususnya untuk wisatawan asing yang memerlukan gambaran tentang tempat tujuan wisata yang akan mereka datangi. Maka kebutuhan dasar akan keamanan dan perlindungan harus disediakan dan juga keuletan serta keramahtamahan tenaga kerja

---

<sup>15</sup> Badrudin Rudi, “Menggali Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) daerah Istimewa Yogyakarta Melalui Pembangunan Industri Pariwisata”, *Kompak*, No.3 tahun 2001, hlm. 1.

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 2.

wisata perlu dipertimbangkan supaya wisatawan merasa aman dan nyaman selama perjalanan wisata<sup>17</sup>.

Cakupan industri pariwisata tidak sesederhana industri yang lain, karena produknya disamping barang juga produk jasa. Tidak mudah memilah semua komponen yang terlibat namundapat diidentifikasi sebagai unsur-unsur industri pariwisata<sup>18</sup>. Secara umum yang disebut sebagai unsur-unsur industri yang utama adalah sebagai berikut:

- a. Lokasi dimana industri, pusat kegiatan ekonomi, pabrikan dibangun.
- b. Bahan dasar atau material bahan baku.
- c. Modal, sebagai sumber pendanaan melalui berbagai investasi.
- d. Teknologi yang produktif mendukung industri.
- e. Sumberdaya manusia sebagai tenaga kerja yang terampil, kosultan, tenaga ahli.
- f. Pemasaran, proses dan tempat memasarkan produk untuk dinikmati konsumen.
- g. Manajemen yang profesional<sup>19</sup>.

## **2. Proses Pengembangan Pariwisata**

Menurut Richard Sihite sebagaimana yang dikutip dalam buku Marpaung dan Bahar menyatakan bahwa pengembangan pariwisata merupakan gerak keseluruhan dari bermacam-macam kegiatan, keterpaduan dari berbagai fasilitas dan pelayanan, serta keterkaitan secara

---

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 3.

<sup>18</sup> I Gusti Bagus Arjana, “*Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 106.

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 105.

langsung tanpa keterkaitan antara satu kegiatan dengan kegiatan lainnya dan bergerak secara berkesinambungan. Unsur pokok yang harus mendapat perhatian guna menunjang pengembangan pariwisata di daerah tujuan wisata yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan pembangunan dan pengembangannya<sup>20</sup>.

Pengembangan pariwisata di Indonesia pada era kepemimpinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono ketika periode kedua kepemimpinannya (2009-2014), telah menetapkan empat komponen yang menjadi fokus dan kegiatan dalam bidang kepariwisataan, yakni:

- a. **Pengembangan industri pariwisata**, terdiri dari dua program, yaitu: Pengembangan usaha, industri, dan investasi pariwisata dan pengembangan standardisasi pariwisata.
- b. **Pengembangan tujuan destinasi pariwisata**, terdiri dari tiga program, yaitu: Pengembangan daya tarik pariwisata, pemberdayaan masyarakat di tujuan pariwisata, dan peningkatan PNPM Mandiri bidang pariwisata<sup>21</sup>.
- c. **Pengembangan pemasaran dan promosi pariwisata**, terdiri dari empat program, yaitu: Peningkatan promosi pariwisata dalam dan luar negeri, pengembangan informasi pasar pariwisata, peningkatan publikasi pariwisata, dan peningkatan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran.

---

<sup>20</sup> Happy Marpaung dan Herman Bahar, "*Pengantar Pariwisata*" (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2000).

<sup>21</sup> I Gusti Bagus Arjana, "*Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 185.

- d. **Pengembangan sumberdaya dan kelembagaan pariwisata**, terdiri dari tiga program, yaitu: Pengembangan SDM kebudayaan dan pariwisata, penelitian dan pengembangan bidang kepariwisataan, pengembangan pendidikan tinggi bidang pariwisata<sup>22</sup>.

### 3. Kendala dalam Proses Pengembangan Ekowisata

Definisi ekowisata pertama kali diperkenalkan oleh *The Ecotourism Society* (1990) sebagai berikut : Ekowisata adalah suatu bentuk perjalanan wisata ke area alami yang dilakukan dengan tujuan mengkonservasi lingkungan dan melestarikan kehidupan dan kesejahteraan penduduk setempat. Namun dalam perkembangannya, ternyata wisatawan ingin berkunjung ke area alami, yang dapat menciptakan kegiatan bisnis. Ekowisata kemudian didefinisikan sebagai berikut: ekowisata adalah bentuk baru dari perjalanan yang bertanggung jawab ke area alami dan berpeluang yang dapat menciptakan industri pariwisata<sup>23</sup>.

*The Ecotourism Society* (Eplerwood, 1999) menyebutkan beberapa kendala yang umum terjadi pada saat proses pengembangan pariwisata, antara lain: pemahaman mengenai ekowisata yang masih relatif rendah, melibatkan masyarakat dalam mengelola pariwisata yang belum optimal, pendidikan dan pelatihan mengenai ekowisata yang masih rendah, kurangnya promosi wisata, sarana dan prasarana yang masih terbatas dan koordinasi *stakeholders* yang masih lemah<sup>24</sup>.

---

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 186.

<sup>23</sup> Argyo Demartoto, "*Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat*", (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2009), hlm. 71.

<sup>24</sup> *Ibid*.

**a. Pemahaman masyarakat mengenai ekowisata**

Pemahaman masyarakat mengenai ekowisata akan mempengaruhi sikap mereka menerima atau menolak konsep ekowisata dan pada gilirannya masyarakat akan bergerak menjalankan roda pariwisata dengan konsep ekowisata atau tidak. Pemahaman ekowisata semestinya dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat bukan hanya dipahami oleh aparat pemerintah saja, mengingat bahwa dalam upaya menciptakan pemeliharaan terhadap tempat pariwisata tidak bisa hanya dilakukan oleh aparat pemerintah, melainkan juga masyarakat sekitar lokasi wisata, pengunjung, dan masyarakat umum.

Sehingga pemahaman yang berbeda-beda mengenai ekowisata ini merupakan kendala yang bersifat *basic* (dasar) dan apabila tidak segera disamakan persepsinya maka akan terjadi sinergisme antar *stakeholders*, yang pada akhirnya akan menentukan arah gerak program pariwisata<sup>25</sup>.

**b. Upaya pendidikan dan pelatihan yang belum mengarah pada ekowisata**

Salah satu penyebab mengapa masyarakat kurang memahami mengenai konsep ekowisata adalah karena minimnya upaya sosialisasi konsep dan program tersebut yang dilakukan pemerintah kepada masyarakat luas. Pemberian pemahaman terutama kepada petugas pariwisata sangat penting mengingat mereka adalah ujung tombak

---

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 72.

yang bergerak secara praktis di dalam pengembangan pariwisata. Namun dilapangan petugas-petugas tersebut hanya diberi pelatihan mengenai bagaimana mengelola tempat pariwisata secara praktis. Pemberian pemahaman-pemahaman mengenai konsep pengembangan pariwisata berbasis komunitas tidak pernah mereka terima. Permasalahan ini tentu menjadi kendala yang perlu mendapatkan perhatian apabila memang ada komitmen berbagai pihak dalam pengembangan pariwisata berbasis konsep ekowisata.

Minimnya pendidikan dan pelatihan mengenai arti pentingnya pengelolaan pariwisata berbasis pada masyarakat dan lingkungan sangat mempengaruhi sukses atau tidaknya pelaksanaan program pemerintah dalam menggalakkan ekowisata sebagai basis pengembangan pariwisata. Sehingga tidak mengherankan bahwa hal tersebut merupakan kendala yang harus segera dicari jalan keluarnya<sup>26</sup>.

### **c. Minimnya perlibatan masyarakat**

Dalam konteks ini partisipasi diartikan sebagai keterlibatan, akan tetapi keterlibatan ini sering diartikan secara sempit. Dalam hal ini suatu program sudah sah dikatakan melibatkan masyarakat ketika masyarakat sudah diajak melaksanakan suatu program tertentu. Padahal dalam pengertian yang sebenarnya, sebuah program sudah sah dikatakan melibatkan masyarakat apabila masyarakat sudah terlibat sejak perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pemanfaatan hasil.

---

<sup>26</sup> *Ibid.* hlm. 73.

Banyak kasus masyarakat hanya dilibatkan pada saat pelaksanaan kegiatan, sementara pada saat perencanaan, evaluasi, dan pemanfaatan hasil tidak pernah diajak ikut berpartisipasi. Perlibatan masyarakat mulai dari perencanaan hingga pemanfaatan hasil masih akan menjadi kendala apabila pemahaman partisipasi masih diartikan secara sempit, yaitu masyarakat hanya dilibatkan pada pelaksanaannya saja<sup>27</sup>.

**d. Keterbatasan sarana prasarana**

Sarana dan prasarana yang ada disekitar obyek wisata sangat penting dalam menunjang minat dan daya tarik wisata. Sarana dan prasarana yang memadai akan meningkatkan minat wisatawan untuk datang dan berkunjung pada areal wisata tersebut. Beberapa sarana dan prasarana yang dapat kita lihat pada areal wisata adalah fasilitas yang disediakan (misalnya: ketersediaan MCK, sarana ibadah, tempat sampah, loket, maupun sarana komunikasi) dan sarana pendukung (misalnya: kondisi jalan menuju areal wisata dan sarana transportasi)<sup>28</sup>.

**e. Kurangnya promosi**

Kegiatan pemasaran (promosi) merupakan ujung tombak dari kegiatan penjualan tempat wisata. Selama ini kegiatan promosi mengenai obyek wisata dilakukan dengan membuat brosu, *leaflet*, dan pameran-pameran. Upaya ini dirasakan kurang optimal, mengingat masih banyak upaya lain yang mestinya dilakukan untuk meningkatkan minat pengunjung. Kendala kegiatanpromosi ini pada

---

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm. 74.

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm. 75.

umumnya disebabkan oleh minimnya anggaran yang disediakan akibat adanya kelemahan manajerial. Sehingga memmang kegiatan pariwisata benar-benar harus dikelola secara profesional sehingga dapat berjalan secara berkelanjutan<sup>29</sup>.

**f. Lemahnya koordinasi *stakeholder***

Koordinasi *stakeholder* merupakan syarat mutlak apabila suatu program ingin berjalan dengan baik. Kegiatan pariwisata pada kenyataanya melibatkan beberapa dinas terkait, diantaranya Dinas Pariwisata, Dinas Purbakala, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Kehutanan, Dinas Pertanian, Dinas Komunikasi dan Informasi, Bappeda, aparat pemerintah lainnya (Camat, Kades, Kadus), LSM, dan masyarakat sekitar lokasi wisata. Seringkali koordinasi ini dilupakan karena sibuk dengan urusan masing-masing. Apabila beberapa *stakeholder* tersebut duduk bersama untuk memajukan pariwisata, maka hal ini akan sangat meningkatkan daya jual areal wisata tersebut<sup>30</sup>.

**H. Metode Penelitian**

Koentjoroningrat mengartikan bahwa metode merupakan cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu.<sup>31</sup> Sedang penelitian berarti segala aktifitas berdasarkan disiplin ilmiah untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisa, dan menafsirkan kata-kata serta hubungan

---

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 76.

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm. 77.

<sup>31</sup> Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 1997, Hal. 7.

antara fakta-fakta alam, masyarakat, kelakuan dan rohani manusia, guna menentukan prinsip-prinsip pengetahuan dan metode baru dalam upaya menanggapi hal tersebut. Sedangkan makna dari metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan<sup>32</sup>.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat kita simpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu upaya untuk memahami, mengumpulkan, menganalisa, menafsirkan dan menemukan jawaban atas kenyataan atau fakta-fakta obyektif mengenai upaya Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Mgelang dalam pengembangan Wisata Alam Arung Jeram di Sungai Elo.

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Obyek Wisata Alam Arung Jeram Sungai Elo yang berlokasi di Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang dan dipusatkan pada Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang, hal ini dikarenakan oleh beberapa alasan, di antaranya:

- a. Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang merupakan lembaga yang menaungi 20 operator yang menjadi pengelola dalam wisata Arung Jeram Sungai Elo.
- b. Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang merupakan pihak yang memantau dan menjalankan proses pengembangan Wisata Arung Jeram Sungai Elo.

### **2. Jenis Penelitian**

---

<sup>32</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2000), Hal. 9.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Denzim dan Lincoln (1995), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Sedangkan menurut sumber lain mengatakan, bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dalam penelitiannya menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus<sup>33</sup>.

Lain halnya dengan Jane Richie, menurutnya penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti<sup>34</sup>. Dari pemaparan-pemaparan tersebut, dapat kita simpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami kejadian-kejadian yang terjadi dilapangan, baik itu perilaku, persepsi, motivasi, maupun tindakan, dll.

Dengan metode ini dapat mengarahkan penulis untuk memahami secara mendalam bagaimana unsur-unsur pariwisata yang terdapat dalam Wisata Arung Jeram di Kabupaten Magelang dan bagaimana proses pengembangan wisatanya berdasarkan unsur-unsur pariwisata yang telah dimiliki tersebut. Disisi lain juga untuk mengarahkan penulis dalam

---

<sup>33</sup> Lexy J. Moeleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 5.

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm. 6.

memahamai kendal-kendala yang dihadapi oleh komunitas dalam mengembangkan Wisata Arung Jeram tersebut.

### **3. Subyek dan obyek penelitian**

#### **a. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan salah satu sumber utama pada saat pengumpulan data penelitian<sup>35</sup>. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah pihak yang terkait dalam proses pengembangan Wisata Alam Arung Jeram, yaitu: Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang.

#### **b. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian adalah apa yang dijadikan sebagai titik perhatian atau titik fokus suatu penelitian<sup>36</sup>. Sesuai dengan rumusan masalah yang di angkat dalam penelitian ini yaitu penulis ingin mendiskripsikan mengenai pengembangan Wisata Arung Jeram dengan memanfaatkan unsur-unsur yang terdapat di dalamnya dan kendala yang dihadapi pada saat prose pengembangan tersebut. Berdasarkan hal itu, maka yang dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah:

- 1) Unsur-unsur pariwisata yang terdapat dalam Wisata Alam Arung Jeram
- 2) Proses pengembangan Wisata Alam Arung Jeram yang dilakukan oleh Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang.

---

<sup>35</sup> Tatang M. Arifin, *Mennyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1986), hlm. 92.

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm. 16.

- 3) Kendala-kendala yang terjadi pada saat proses pengembangan Wisata Alam Arung Jeram.

#### 4. Teknik Penentuan Informan

Teknik Penentuan Informan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu<sup>37</sup>. Dalam teknik sampling ini peneliti menggunakan berdasarkan kriteria-kriteria yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.

Adapun kriteria yang digunakan dalam teknik *purposive sampling* ini adalah pihak-pihak yang memiliki andil cukup besar dalam komunitas dan pengembangan Wisata Arung Jeram, yang mana kriteria tersebut dapat dirincikan sebagai berikut: Ketua komunitas (pihak yang memberikan keputusan dalam kegiatan komunitas, penasehat komunitas (pihak yang mendampingi ketua dalam memutuskan kegiatan komunitas), bendahara komunitas (pihak yang mengelola pengeluaran dan pemasukan dan komunitas), pencetus dibentuknya Usaha Arung Jeram di Sungai Elo (pihak yang menemukan potensi arung jeram di Sungai Elo), dan masyarakat yang turut menjadi pelopor berdirinya Arung Jeram di Sungai Elo (pihak yang turut andil dalam berdirinya Arung Jeram di Sungai Elo). Berdasarkan kriteria yang telah dipaparkan tersebut, maka penentuan informan yang diambil adalah sebagai berikut:

---

<sup>37</sup> *Ibid.*

- a. Bapak Toto (ketua Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang).
- b. Bapak Rosid Setiawan (penasehat Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang).
- c. Bapak Muhammad Tufiq Rizal (Penggagas Usaha Arung Jeram di Sungai Elo).
- d. Bapak Harjono (masyarakat yang turut menjadi pelopor berdirinya Arung Jeram di Sungai Elo).
- e. Ibu Dyah Hestin Ningsih (seksi konsumsi Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang).

## **5. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan sebagai bahan pembahasan dan analisis, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

### **a. Metode Observasi**

Metode observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian<sup>38</sup>. Cara ini dilakukan supaya peneliti memperoleh gambaran secara luas mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Maka dari itu, observasi dapat pula dikatakan sebagai metode pengumpulan data dimana

---

<sup>38</sup> Hadari, Nawawi, "Metode Penelitian Bidang Sosial", (Yogyakarta: Gama Univ. Press, 1995), hlm.100.

peneliti melihat dan mengamati secara visual obyek yang ditelitinya, hal ini dimaksudkan agar data yang didapatkan lebih valid<sup>39</sup>.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk di jawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara si pencari informasi dengan sumber informasi<sup>40</sup>.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengambilan data berdasarkan sumber dokumentasi yang tersedia<sup>41</sup>. Dokumentasi juga merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif biasanya berupa tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, dan peraturan. Gambar seperti foto, sketsa, dan lain-lain. Karya yang berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.<sup>42</sup> Metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan dan mengelompokkan data yang diperlukan seperti arsip-arsip, buku laporan, selebaran, gambar-gambar yang mendukung untuk informasi yang berhubungan dengan penelitian.

## 6. Teknik Validitas Data

---

<sup>39</sup> Basrowi dan Suwandi, *“Memahami Penelitian Kualitatif”*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 93.

<sup>40</sup> Hadari, Nawawi, *“Metode Penelitian Bidang Sosial”*, (Yogyakarta: Gama Univ. Press, 1995), hlm. 111.

<sup>41</sup> Sutrisno Hadi, *“Methodology Research Jilid II”*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 136.

<sup>42</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 329.

Pengujian validitas data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara dan waktu<sup>43</sup>. Teknik triangulasi dapat juga dikatakan sebagai pemeriksaan validitas data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang sudah dimiliki peneliti demi keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang sudah dimiliki peneliti<sup>44</sup>.

Terdapat tiga model triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Sementara dalam penelitian ini penulis menggunakan model triangulasi sumber. Dimana model triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber<sup>45</sup>. Hal ini dimaksudkan agar data yang didapatkan dari satu sumber dapat diuji kredibilitasnya dengan membandingkan pada beberapa sumber lainnya.

## 7. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun dengan sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami. Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data, menjabarkan data kedalam unit-unit, melakukan sintesa, meyusun data menjadi pola-pola, memilih

---

<sup>43</sup> *Ibid*, hlm., 372.

<sup>44</sup> Lexy J. Moeleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Remaja Kerta Karya, 1998), hlm. 3.

<sup>45</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm., 373.

mana yang penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain<sup>46</sup>.

Berikut tahapan analisis data yang dikemukakan Miles dan Huberman dalam bukunya Basrowi dan Suwandi yang berjudul *Memahami Penelitian Kualitatif*:

- a. Proses reduksi data pada awalnya mengidentifikasi informasi atau data yang berkaitan dengan fokus dan masalah penelitian, selanjutnya membuat pengkodean atau penggolongan pada setiap informasi atau data yang diperoleh supaya memudahkan dalam penelusuran data<sup>47</sup>.
- b. Penyajian data adalah menyediakan sekumpulan informasi yang sudah disusun, supaya memudahkan dalam menarik sebuah kesimpulan. Bentuk penyajian data yang digunakan penulis menggunakan bentuk teks narative table dan bagan.
- c. Pemeriksaan kesimpulan adalah dari awal permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mampu memutuskan apakah maknanya, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kasual, dan proposisi-proposisi.
- d. Melaporkan hasil penelitian secara lengkap adalah tahap terakhir, yang maksudnya melanjutkan sebuah “temuan lama” yang sama dengan

---

<sup>46</sup> *Ibid*, hlm., 334.

<sup>47</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 288.

temuan sebelumnya dengan maksud agar penelitian yang dihasilkan mudah dipahami secara mendalam dan menyeluruh<sup>48</sup>.

Dalam istilah teknisnya, metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah metode analisis data yang proses kerjanya meliputi penyusunan data dan penafsiran data<sup>49</sup>. Dapat dikatakan juga bahwa metode deskriptif analisis adalah menguraikan secara sistematis sebuah konsep atau hubungan antar konsep<sup>50</sup>.

## I. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar pembahasan dalam skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu pendahuluan, isi, dan penutup. Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah dalam penyusunan dan pembahasan skripsi ini serta memberikan gambaran umum tentang pembahasan secara menyeluruh. Berikut gambaran isi dari setiap bab dalam skripsi ini:

**BAB I.** Membahas mengenai pendahuluan, dalam pendahuluan penulis menjelaskan beberapa sub-bab yang berupa penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II.** Membahas mengenai gambaran umum wisata alam Arung Jeram di Kabupaten Magelang. Pada bab ini juga terdapat uraian mengenai

---

<sup>48</sup> Miles dan Matthew B, *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber tentang Metode-metode Baru* (Yogyakarta: UIN Press, 1992), hlm. 16-19.

<sup>49</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 166.

<sup>50</sup> Charis Zubair dan Anton Bakker, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 65.

profil Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang, mulai dari siapa pengurus-pengurusnya hingga visi dan misi dari komunitas tersebut.

**BAB III.** Berisi tentang hasil penelitian terkait dengan Pengembangan Wisata Alam Arung Jeram Oleh Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang.

**BAB IV.** Merupakan bagian penutup yang berisi tentang kesimpulan-kesimpulan yang didapatkan dari bab-bab sebelumnya serta saran-saran dan kata penutup.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Komunitas operator arung jeram Kabupaten Magelang merupakan lembaga yang bergerak pada bidang pengelolaan dan pengembangan Usaha Wisata Arung Jeram Kabupaten Magelang. Meskipun bergerak dalam bidang pengelolaan dan pengembangan suatu obyek wisata, komunitas ini tergolong dalam lembaga mandiri atau swasta, karena baik dalam setiap kegiatan maupun pengelolaannya komunitas ini bergerak sendiri tanpa ada campur tangan dan bantuan dari pihak lain termasuk pemerintah. Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian dari pemerintah mengenai besarnya potensi yang dapat dimanfaatkan dalam industri pariwisata. Jadi pemerintah sejauh ini belum memiliki andil dalam proses pengembangan wisata arung jeram ini.

Dalam mengembangkan wisata Arung Jeram di Sungai Elo, komunitas memanfaatkan unsur-unsur yang ada di lokasi wisata untuk mendukung proses pengembangan tersebut. Berikut adalah unsur-unsur yang dimiliki oleh Wisata Alam Arung Jeram di Sungai Elo:

1. *Attractions* (daya tarik)
2. *Facilities* (fasilitas-fasilitas yang diperlukan)
3. *Infrastructure* (infrastruktur)
4. *Transportations* (transportasi)
5. *Hospitality* (keramahtamahan)

Berdasarkan unsur-unsur yang telah dimiliki tersebut, berikut adalah fokus proses pengembangan yang dilakukan oleh Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang dalam mengembangkan Wisata Arung Jeram di Sungai Elo:

1. Mengembangkan tujuan destinasi pariwisata
2. Mengembangkan pemasaran dan promosi pariwisata
3. Mengembangkan sumberdaya dan kelembagaan pariwisata

Setiap proses pasti tidak ketinggalan pula kendala, berikut adalah kendala-kendala yang dihadapi oleh Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang pada saat proses pengembangan:

1. Kurangnya Minat dan Kesadaran Masyarakat
2. Kurang Maksimalnya Sosialisasi
3. Kurangnya SDM

## **B. Saran-saran**

Pada akhir skripsi ini, penulis menuangkan beberapa saran untuk pihak-pihak tertentu:

1. Diharapkan kepada pemerintah untuk dapat memberikan perhatian lebih kepada pengelolaan dan pengembangan Wisata Arung Jeram di Kabupaten Magelang. Karena hal ini akan memberi banyak manfaat kepada seluruh pihak, baik untuk pemerintah, masyarakat maupun pemilik usaha. Perhatian pemerintah ini nantinya akan lebih menjadikan industri pariwisata di Magelang menjadi lebih maju, yang nantinya juga akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

2. Diharapkan Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang untuk lebih giat lagi dalam pengelolaan dan pengembangan Wisata Arung Jeram di Kabupaten Magelang. Hal ini ditujukan agar Wisata Arung Jeram tetap eksis hingga tahun-tahun yang akan datang meskipun bersaing dengan lokasi-lokasi wisata yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Reverensi Buku:

- Arifin Tatang M, *Mennyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Rajawali, 1986.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, Jakarta : Rineka Cipta, 1998.
- Arjana I Gusti Bagus, "*Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*", Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- B Matthew dan Miles, *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber tentang Metode-metode Baru* Yogyakarta: UIN Press, 1992.
- Bakker Anton dan Zubair Charis, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Demartoto Argyo, "*Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat*", Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2009.
- Hadi Sutrisno, "*Methodology Research Jilid II*", Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 1997.
- Marpaung, Happy dan Herman Bahar, "*Pengantar Pariwisata*" Bandung: Penerbit Alfabeta, 2000.
- Moekiyat, *Pengembangan Organisasi*, Bandung: Remaja Rosda karya, 1993.
- Moeleong Lexy J, "*Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*", Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Mustofa Bisri, "*Pedoman Menulis Proposal Penelitian Skripsi Dann Tesis : Disertai Dengan Contoh-Contoh*", Yogyakarta, Panji Pustaka, 2009.

Nata Abuddin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Nawawi, Hadari, "*Metode Penelitian Bidang Sosial*", Yogyakarta: Gama Univ. Press, 1995.

Soehartono Irawan, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2000.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Suwandi, dan Basrowi "*Memahami Penelitian Kualitatif*", Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Waryono; dll., "*Pedoman Penulisan Skripsi*", Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

#### **Judul Skripsi dan Jurnal:**

Ananto Arisandi, dkk., "Sistem Pengambilan Keputusan dalam Mengembangkan Potensi Wisata Arung Jeram Bosamba di Kabupaten Bondowoso", *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol.3, No.1.

Anjelina Lusita, "*Implementasi Kebijakan Pengembangan Objek Wisata Pantai Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat*", Skripsi, Bandar Lampung, Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung Bandar Lampung, 2017.

- Darsiharjo, dkk., “Strategi Pengembangan Wisata Minat Khusus Arung Jeram Di Sungai Palayangan”, *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*, vol.13, no.1, April 2016.
- Kristiyono Nanang, “*Konflik Dalam Penegasan Batas Daerah Antara Kota Magelang Dengan Kabupaten Magelang (Analisis Terhadap Faktor-Faktor Penyebab Dan Dampaknya)*”, Tesis, Semarang, Program Studi Magister Ilmu Politik, Universitas Diponegoro Semarang, 2008.
- Lestari Susi, “*Pengembangan Desa Wisata Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat (Studi di Desa Wisata Kembang Arum, Sleman)*”, Skripsi, Yogyakarta, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Putro Suharno, “*Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat (Studi Kasus Dusun Kelor Kelurahan Bangunkerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman)*”, Skripsi, Yogyakarta, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Rudi Badrudin, “*Menggali Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) daerah Istimewa Yogyakarta Melalui Pembangunan Industri Pariwisata*”, Kompak, No.3 tahun 2001.
- Setyawan Dicky Budhi, “*Survei Manajemen Arung Jeram Di Serayu Adventure Indonesia Kabupaten Banjarnegara*”, *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation* Vol.2, No.11, 2013.

**Dokumen-dokumen:**

Dokumen Anggaran Dasar Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang Tahun 2017.

**Website:**

Telagawajarafting, <https://www.telagawajarafting.co.id/pengertian-rafting-atau-arung-jeram/>, Diakses pada 23 April 2018, Pukul 17.00 WIB.

Trans Outbound Indonesia, <http://www.transoutbound.com/2-uncategorised/24-pengertian-arung-jeram.html>, Diakses pada 20 November 2017, Pukul 20.00 WIB.

Wikipedia, <https://id.wikipedia.org/wiki/KabupatenMagelang>, Diakses pada 27 Maret 2008 , pukul 12.00 WIB.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **Pedoman Wawancara**

1. Pada tahun berapakah Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang didirikan?
2. Bagaimanakah sejarah dan latar belakang berdirinya Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang?
3. Siapa sajakah pelopor yang turut andil dalam berdirinya Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang?
4. Ada berapa operator yang ikut tergabung dalam Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang?
5. Siapakah ketua Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang?
6. Apa sajakah peraturan yang dikeluarkan oleh Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang untuk setiap operator?
7. Dalam Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang terdapat berapa *boat* dan kepemilikan siapa sajakah?
8. Apakah ada minimal-maksimal dalam kepemilikan *boat* untuk dapat tergabung dalam komunitas?
9. Apakah ada syarat dan ketentuan untuk dapat tergabung dalam komunitas?
10. Kegiatan apa sajakah yang paling menonjol dalam pengembangan arung jeram ini?
11. Apakah kendala-kendala yang dihadapi pada saat kegiatan tersebut berjalan?
12. Apakah setiap operator juga memiliki kegiatan sendiri-sendiri dalam pengembangan Arung Jeram?
13. Bagaimanakah perkembangan Wisata Arung Jeram ini dari tahun ke-tahun?

14. Rata-rata, apakah dalam usaha arung jeram ini dijadikan sebagai pekerjaan utama atau sampingan?
15. Bagaimana keadaan lingkungan sekitar dengan berdirinya usaha arung jeram di lokasi tersebut?

## FOTO-FOTO

### Kegiatan Arung Jeram



### Fasilitas dan Sarana Prasarana





Lokasi *Start Point* Arung Jeram



**Lokasi *Finish Point* Arung Jeram**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
E-mail: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

Nomor : B401/Un.02/DD.1/PN.01.1/02/2018 27 February 2018  
Lampiran : 1 (satu) bendel  
Hal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Walikota Yogyakarta Cq. Kepala Dinas  
Penanaman Modal dan Perizinan Kota  
Yogyakarta di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini:

Nama	: Siti Choliso
NIM/Jurusan/T.A.	: 14230009 / PMI / T.A. 2017/2018
Semester	: VIII (Delapan)
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	: Magelang, 10 Mei 1996
Lokasi Penelitian	: Obyek Wisata Alam Arung Jeram Magelang
Metode Penelitian	: Kualitatif / Kuantitatif
Waktu Penelitian	: 27 Februari s.d.27 April 2018
Pembimbing	: <b>Drs.H.Moh.Abu Suhud.M.Pd</b>
Judul	: PENGEMBANGAN WISATA ALAM ARUNG JERAM DI KABUPATEN MAGELANG (Studi Kebijakan Pemerintah Daerah Dan Implementasinya)

Kami mohon agar mahasiswa tersebut diberikan ijin untuk melakukan riset dan pengumpulan data. Sebagai bahan pertimbangan, kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian, atas izin dan kerjasama Saudara kami sampaikan terimakasih

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Lembaga

DR. HM. KHOLIL, M.Si





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
 Telepon: (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 6 Maret 2018

Kepada Yth. : 1

Nomor : 074/2647/Kesbangpol/2018  
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah  
 Up. Kepala Dinas Penanaman  
 Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu Provinsi Jawa  
 Tengah

Di  
 SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam  
 Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
 Nomor : B-401/Un.02/DD.1/PN.01.1/01/2018  
 Tanggal : 5 Maret 2018  
 Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"PENGEMBANGAN WISATA ALAM ARUNG JERAM DI KABUPATEN MAGELANG (STUDI KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH DAN IMPLEMENTASINYA"** kepada :

Nama : SITI CHOLISOH  
 NIM : 14230009/PMI  
 No. HP/Identitas : 085643401285 / 3308095005960001  
 Prodi/Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
 Fakultas/PT : Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan  
 Kalijaga Yogyakarta

Lokasi Penelitian : Obyek Wisata Alam Arung Jeram Magelang  
 Waktu Penelitian : 6 Maret 2018 s.d. 30 April 2018

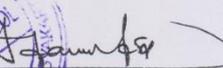
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA  
 BADAN KESBANGPOL DIY  
  
 AGUNG SURYONO, SH  
 NIP. 19600726 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,  
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik  
[dpmptsp@jatengprov.go.id](mailto:dpmptsp@jatengprov.go.id)

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070/5291/04.5/2018

- Dasar** :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian ;
  2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah ;
  3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Provinsi Jawa Tengah.
- Memperhatikan** : Surat Kepala Badan Keasetuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/2647/Kesbangpol/2018 Tanggal : 6 Maret 2018 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : SITI CHOLISOH
2. Alamat : Lingkr. Hyutan Rt. 01 Rw. 06, Sawitan, Mungkid, Magelang, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

**Untuk** : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PENGEMBANGAN WISATA ALAM ARUNG JERAM DI KABUPATEN MAGELANG (STUDI KEHJAJAKAN PEMERINTAH DAERAH DAN IMPLEMENTASINYA)
- b. Tempat / Lokasi : Objek Wisata Alam Arung Jeram Magelang
- c. Bidang Penelitian : Dakwah dan Komunikasi
- d. Waktu Penelitian : 12 Maret 2018 sampai 30 April 2018
- e. Penanggung Jawab : Drs. H. Moh. Abu Suhud, M.Pd
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketentuan yang harus diteliti adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 12 Maret 2018

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI JAWA TENGAH





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 - 3547091, 3547438,  
 3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik  
[dpmpptsp@jatengprov.go.id](mailto:dpmpptsp@jatengprov.go.id)

Semarang, 12 Maret 2018

Nomor : 070/2662/2018  
 Sifat : Eksekusi  
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada  
 Yth. Bupati Magelang  
 U.p. Kepala Kantor Kesbangpol  
 Kabupaten Magelang

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/5291/04.5/2018 Tanggal 12 Maret 2018 atas nama SITI CHOLISOH dengan judul proposal PENGEMBANGAN WISATA ALAM ARUNG JERAM DI KABUPATEN MAGELANG (STUDI KEHJAKAN PEMERINTAH DAERAH DAN IMPLEMENTASINYA), untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI JAWA TENGAH

Dr. PRASETYO ARIHOWO, SH, Msc, SC.  
 Pemimpin Utama Madya  
 NIP.19611115 198603 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdr. SITI CHOLISOH.



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Soekarno-Hatta No. 007.(0293) 788616  
KOTA MUNGKID 56511

Kota Mungkid, 04 April 2018

Nomor : 070/261/47/2018  
Lampiran : 1 (satu) buku  
Perihal : Rekomendasi

Kepada Yth :  
Kepala Dinas Penanaman Modal  
dan Pelayanan Terpadu Satu  
Pintu Kabupaten Magelang

di KOTA MUNGKID

1. Dasar : Surat dari DPMPT Jawa Tengah  
Nomor : 070/5291/04.5/2018  
Tanggal : 04 April 2018  
Tentang : Permohonan Ijin Penelitian
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian/Riset/Survey/PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh:
  - a. Nama : SITI CHOLISOH
  - b. Pekerjaan : Mahasiswa
  - c. Alamat : Link. Biyetan Rt. 01 Rw. 06, Sawitan, Mungkid,  
Kab. Magelang, Provinsi Jawa tengah
  - d. Penanggung Jawab : Drs. H. Moh. Abu Suhud. M. Pd
  - e. Lokasi : Dinas Pariwisata Kabupaten Magelang
  - f. Waktu : 04 April 2018 s/d 30 April 2018
  - g. Lembaga : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
  - h. Anggota : -
  - i. Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan Judul :

PENGEMBANGAN WISATA ALAM ARUNG JERAM DI  
KABUPATEN MAGELANG (STUDI KEBIJAKAN PEMERINTAH  
DAERAH DAN IMPLEMENTASINYA)

3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
  4. Pelaksanaan Survey/Riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah, dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
  5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada kantor kesatuan bangsa dan politik kabupaten magelang
  6. Surat rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku.
- Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL

KABUPATEN MAGELANG

Kota Mungkid

KUSBANDRIYO, S. Sos.  
Penata Tk. I  
IP. 19611110 199003 1005





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
**DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Soekarno Hatta No. 20 (0293) 788249 Faks 789549  
 Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 05 April 2018

Nomor : 070/148/16/2018  
 Sifat : Amat segera  
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada :  
 Yth. **SITI CHOLISOH**  
 Lingk. Biyetan Rt. 001 Rw. 006 Kel. Sawitan  
 Kec. Mungkid Kab. Magelang  
 di

**MUNGKID**

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang Nomor : 070/261/47/2018 Tanggal 04 April 2018, Perihal Rekomendasi Izin Penelitian di Kabupaten Magelang.

Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan Kegiatan Izin Penelitian di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama : **SITI CHOLISOH**  
 Pekerjaan : Mahasiswi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
 Alamat : Lingk. Biyetan Rt. 001 Rw. 006 Kel. Sawitan Kec. Mungkid Kab. Magelang  
 Penanggung Jawab : **Drs. H. Moh. Abu Suhud, M.Pd**  
 Lokasi : Disparpora Kabupaten Magelang.  
 Waktu : 04 April 2018 s.d 30 April 2018  
 Peserta : -  
 Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan Judul :  
**PENGEMBANGAN WISATA ALAM ARUNG JERAM DI  
 KABUPATEN MAGELANG  
 ( Studi Kebijakan Pemerintah Daerah dan Implementasinya )**

Sebelum Melaksanakan Kegiatan Izin Penelitian agar Saudara Mengikuti Ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
3. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Magelang
4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

a.n. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 KABUPATEN MAGELANG  
 Ub.

Kepala Bidang Pelayanan Perizinan

**TRI PURWANTI, S.Sos**

Pembina

NIP. 19630811 198607 2 001

TEMBUSAN :

1. Bupati Magelang
2. Kepala Badan/ Dinas.Kantor/Instansi terkait



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR TOPIK SKRIPSI**

Hari dan tanggal Seminar : Rabu, 31 Januari 2018  
Pukul : 10.00-11.00 WIB  
Tempat Seminar : Ruang Seminar Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

**Susunan Tim Seminar**

No.	Jabatan	Nama	Td. Tangan
1.	Ketua Sidang/ Pembimbing I	Drs.H.Moh.Abu Suhud.M.Pd.	
2.	Pembimbing II	0	2.
3.	Pembahas	Fajar Alhami	3.

**Identitas Mahasiswa yang Seminar**

1. Nama : Siti Choliso
2. NIM/Jurusan : 14230009
3. Tanda Tangan :
4. Judul Proposal : PENGEMBANGAN WISATA ALAM ARUNG JERAM DI KABUPATEN MAGELANG (Studi Kebijakan Pemerintah Daerah Dan Implementasinya)

Ketua Sidang/Pembimbing,

Drs.H.Moh.Abu Suhud.M.Pd.  
NIP.19610410 199001 1 001



0

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281. E-mail: fd@uin-suka.c.id

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

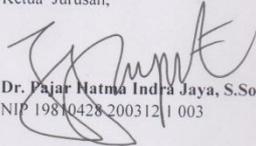
Nomor: UIN.02/Kajur/PP.00.9/ /

Dengan ini, Jurusan/Program Studi PMI (Pengembangan Masyarakat Islam) menerangkan bahwa:

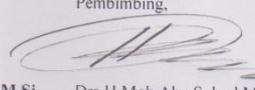
1. Nama : Siti Choliso
2. NIM/Jurusan : 14230009
4. Judul Proposal : PENGEMBANGAN WISATA ALAM ARUNG JERAM DI KABUPATEN  
MAGELANG (Studi Kebijakan Pemerintah Daerah Dan Implementasinya)

mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan seminar proposal pada hari Rabu, 31 Januari 2018; dan tersebut telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Ketua Jurusan,

  
Dr. Pajar Matma Indra Jaya, S.Sos, M.Si.  
NIP.198104282003121003

Pembimbing,

  
Drs. H. Moh. Abu Suhud, M.Pd.  
NIP.196104101990011001



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 515856 Yogyakarta 55281, e-mail: fd@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/KAJUR.23/PP.00.9/  
Lamp. : 1 (satu) berkas  
Hal : **PENETAPAN PEMBIMBING**

Kepada Yth.  
**Drs.H.Moh.Abu Suhud,M.Pd.**

Di Yogyakarta

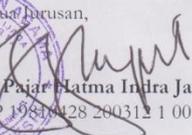
Assalamu'alaikum wr. wb.

Untuk membantu dan mengarahkan penulisan skripsi yang diajukan oleh Saudara:

Nama : Siti Choliso  
NIM : 14230009  
Nomor Hp : 6285643401285  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan : PMI (Pengembangan Masyarakat Islam)  
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN WISATA ALAM ARUM JERAM DI  
KABUPATEN MAGELANG (Studi Kebijakan Pemerintah Daerah  
Dan Implementasinya);

maka kami menetapkan dan memohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai Pembimbing untuk penulisan skripsi dimaksud. Terlampir dikirimkan pokok-pokok permasalahannya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan,  
Jurusan,  
  
**Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si.**  
NIDP 10410428 200312 1 003

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi (sebagai laporan);
2. Sdr. Siti Choliso (mahasiswa ybs.);
3. Arsip.

**Catatan:** Jika pembimbing terdiri dari dua orang, tugas Pembimbing I terkait dengan materi skripsi dan tugas Pembimbing II terkait dengan teknis penyusunan skripsi.

Nomor: UIN.02/R3/P.00.9/3074/2014



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : SITI CHOLISOH  
NIM : 14230009  
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015  
(tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran))

Yogyakarta, 2 September 2014  
a.n. Rektor  
Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama

  
Dr. H. Maksudin, M.Ag.  
NIP. 19600716 1991031.001





## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.23.10.46/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Siti Choliso

تاريخ الميلاد : ١٠ مايو ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٤ أكتوبر ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٤٢	فهم المسموع
٢٨	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٢	فهم المقروء
٣٠٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٤ أكتوبر ٢٠١٧  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





LABORATORIUM AGAMA  
MASJID SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Siti Choliso  
NIM : 14230009  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Pengembangan Masyarakat Islam  
Tempat tanggal lahir : Magelang, 10 Mei 1996

Telah berhasil menyelesaikan ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Quran di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan predikat:

### Sangat Baik

Dikeluarkan pada : 07 Mei 2018  
Berlaku sampai dengan : 07 Mei 2019

Direktur

Laboratorium Agama  
Masjid Sunan Kalijaga



Dr. Nurul Hak, M.Hum.

NIP: 197001171999031001



### Daftar Nilai Sertifikasi Baca Tulis Al-Quran (BTA)

Kriteria Penilaian	Nilai
Tajwid	7.8
Makharijul Huruf	8.0
Kefasihan	8.3
Kelancaran	8.3
Imla'	7.8
<b>Total</b>	<b>40.2</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>8.04</b>

Keterangan:  
9,00 - 10 : Sempurna  
8,00 - 8,99 : Sangat Baik  
7,00 - 7,99 : Baik  
6,00 - 6,99 : Cukup  
5,00 - 5,90 : Kurang (tidak lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

## SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.842/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Siti Cholisah  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Magelang, 10 Mei 1996  
Nomor Induk Mahasiswa : 14230009  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Bibis, Krambilsawit  
Kecamatan : Saptosari  
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,79 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017  
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002

# SERTIFIKAT

*Diberikan kepada*

SITI CHOLISOH

Atas partisipasinya sebagai Relawan dalam Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan dari 1 Januari sampai dengan 31 Juli 2017 di Forum Komunikasi Winongo Asri (FKWA)



Ketua FKWA



Endang Rohjiani, S.H.



# PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax. (0274) 552231  
Website: <http://www.lib.uin-suka.ac.id>, E-mail: [lib@uin-suka.ac.id](mailto:lib@uin-suka.ac.id)

## Sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/236/2014

diberikan kepada

**SITI CHOLISOH**

NIM. 14230009

sebagai

**PESERTA AKTIF**

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada  
Tahun Akademik 2014/2015 yang diselenggarakan  
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2014  
Kepala Perpustakaan,



*(Signature)*

M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP, M.LIS.  
NIP. 19700906 199903 1 012



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA  
UIN SUNAN KALIJAGA



**OPAK 2014**  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

diberikan kepada:

**SITI CHOLISOH**

sebagai

**PESERTA**

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**  
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

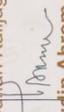
Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III  
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan  
UIN Sunan Kalijaga

  
**Dr. Maksudin, M.Ag**  
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden  
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga

  
**Syaifudin Ahrom A.**  
NIM 09250013

Ketua Panitia,

  
**Syauqi Biq**  
NIM.11520023



**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada

Nama : Siti Cholisoah  
 NIM : 14230009  
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
 Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	81.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



3 Mei 2018  
 PTPD  
 P. Dr. Stowatul Uyun, S.T., M.Kom.  
 13820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.23.10.1228/2017

This is to certify that:

Name : **Siti Choliso**  
Date of Birth : **May 10, 1996**  
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **September 27, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	44
<b>Total Score</b>	<b>437</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, September 27, 2017  
Director



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



## CURICULUM VITAE

### Data Pribadi:

Nama : Siti Cholisoh  
Tempat dan tanggal lahir : Magelang, 10 Mei 1996  
Agama : Islam  
Alamat asal : Jl. Soekarno-Hatta Rt. 01 Rw. 06 Lingkungan  
Biyetan, Sawitan, Mungkid, Magelang, Jawa Tengah  
Nomor handphone : 085643401285  
Email : [chalisa.ashvagosha@gmail.com](mailto:chalisa.ashvagosha@gmail.com)  
Alamat sekarang : Perum Polri Gowok Blok F1 No. 51,  
Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta

### Data Orang Tua

Ayah : Muhammad Ilham  
Ibu : Hartati  
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta  
Pekerjaan Ibu : Wiraswasta

### Motto Penulis

“Kesabaran itu ada dua macam: Sabar atas sesuatu yang tidak kau ingin dan sabar menahan diri dari sesuatu yang kau ingini.”

**Riwayat Pendidikan**

SDN Sawitan 2008

MTS Sunan Pandanaran Tahun 2010

SMA Takhassus Al-Qur'an 2014

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Studi Pengembangan Masyarakat

Islam Periode 2018